

BAB III

PENYUSUNAN KRITERIA

Dalam melakukan penyusunan kriteria pemanduan bakat pada Liga Kompas Gramedia peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Studi literatur terhadap sumber-sumber referensi atau data apapun yang dibutuhkan untuk menyusun pemanduan bakat pemain muda dari berbagai sumber, diantaranya dari buku *Talent Identification and Development in Soccer* (2000, Thomas Reilly), *Player Of Tomorrow* (2010, FIFA), buku *AFC C Licence Coaching Manual* (1997, AFC), dan Bahan Teori Pelatihan Pelatih Lisensi C (2009, PSSI).
2. Dalam buku Teori Pelatihan Pelatih Lisensi C yang diterbitkan oleh PSSI terdapat prinsip-prinsip bermain sepakbola baik dalam prinsip bertahan maupun menyerang. Prinsip bertahan dan menyerang tersebut adalah yang menjadi dasar bagi metode permainan untuk berbagai posisi dalam sepakbola seperti pemain bertahan, pemain tengah, maupun pemain depan, dan penjaga gawang.
3. Seorang pemain bertahan membutuhkan ketrampilan dalam *delay* untuk membaca situasi kapan waktu yang tepat untuk merebut bola. Hal ini dilakukan dengan maksud melihat keadaan ketika lawan sedang dalam

posisi lemah atau *unbalance* sehingga bola dapat lebih mudah direbut untuk kemudian membalikkan keadaan.

4. *Support* dibutuhkan di sekitar bola untuk membantu pemain bertahan lainnya. Dalam melakukan *support* sebaiknya tidak terlalu jauh karena dapat memberikan ruang kepada lawan untuk melakukan *throughpass* ataupun *running with the ball*, dan tidak terlalu dalam karena dengan melakukan terlalu dalam itu berarti posisi lawan berada semakin dekat dengan gawang.
5. *Concentration* yaitu mengumpulkan pemain bertahan untuk menutup daerah gawang. Hal ini dilakukan dengan prinsip bola-pemain belakang-gawang dengan tujuan menutup ruang gerak pemain dan bola secara langsung ke gawang. Dalam melakukan *concentration* selalu dikaitkan dengan *cover* dan *support*.
6. Seorang pemain tengah bertugas untuk memberikan suplai bola ke depan sehingga membutuhkan kemampuan dalam melakukan distribusi bola dan *awareness* yang baik agar dapat melihat ruang kosong yang dapat dimanfaatkan dan mobilitas untuk mengacaukan organisasi pertahanan lawan. Selain itu pemain tengah juga mampu melakukan ketrampilan bertahan karena mereka yang pertama kali melakukan pertahanan sehingga membutuhkan ketrampilan bertahan seperti *support*, disiplin, dan transisi yang baik.

7. *Awareness* dapat diartikan dengan melihat situasi sekitar dimana bola, dimana teman, dimana lawan. Dengan kemampuan *awareness* yang baik seorang pemain dapat bermain dengan melakukan *passing* kepada teman yang tidak dijaga oleh lawan, ke ruang yang kosong, ataupun bisa juga dengan melakukan *dribbling* sendiri melewati lawan.
8. Improvisasi dibutuhkan seorang pemain depan dalam usaha mencetak gol, ketrampilan penetrasi juga dibutuhkan untuk menusuk pertahanan lawan sehingga dapat masuk ke daerah pertahanan lawan dan lebih dekat dengan gawang untuk melakukan *shooting* untuk mencetak gol ataupun *passing* ke teman satu tim yang berpeluang lebih besar.
9. Seorang penjaga gawang membutuhkan ketrampilan untuk mengamankan gawang dari berbagai ketinggian dan reaksi dan kemampuan dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Selain itu juga mampu untuk melakukan komunikasi dengan baik karena seorang penjaga gawang yang mengingatkan dalam organisasi pertahanan untuk menjaga gawang tidak kebobolan.
10. Teknik tangkapan merupakan kemampuan yang dikuasai sebagai seorang penjaga gawang, tangkapan tersebut terdiri dari *diving save* atau melakukan tangkapan sambil seolah-olah terbang, *skim diving*, dan melakukan *punching* atau tinju pada bola apabila bola yang bergulir susah dikendalikan.

11. Kemampuan dalam melakukan tangkapan dari berbagai variasi ketinggian juga wajib dimiliki kiper antara lain bola menyusur tanah atau *ground ball*, bola ketinggian sedang atau *medium ball*, dan bola atas atau *high ball*.
12. Penjaga gawang juga mempunyai peranan dalam membantu membangun serangan dari lini bertahan yang bisa dilakukan dengan lemparan ataupun tendangan langsung ke depan yang mengarah ke pemain depan.
13. Lemparan dapat dilakukan dengan melakukan lemparan seperti *javelin throw* dengan bola cepat yang biasanya langsung dilakukan ke arah sayap atau zona tengah permainan. Atau bisa juga dengan *bowling throw* yaitu bola menyusur tanah yang biasanya diarahkan ke 2 pemain belakang atau biasa disebut *fullback*.
14. Tendangan dapat dilakukan dengan *volley ball* yang ditujukan langsung ke depan yang biasanya dilakukan dalam serangan balik atau *counter attack*, hal ini dilakukan dengan melihat bahwa pemain bertahan lawan belum kembali ke posisi dan organisasi pertahanan masih kacau. Selain itu tendangan menyusur tanah atau *ground ball* yang biasanya dilakukan kepada *fullback* untuk membangun serangan dari bawah.
15. Selanjutnya peneliti melihat kondisi sebenarnya yang terjadi dalam pelaksanaan Liga Kompas Gramedia di lapangan dan kemudian

membakukan kriteria yang dinilai cocok untuk digunakan dalam pemanduan pemain muda berbakat pada Liga Kompas Gramedia.

16. Dalam melakukan pemanduan bakat pada Liga Kompas Gramedia, tim pemandu bakat melakukan 5 proses tahapan pemanduan dengan tujuan yang berbeda.
17. Tahapan pertama yaitu tahap pengidentifikasian pemain. Tahapan ini berlangsung pada pekan ke-1 sampai pekan ke-7 pelaksanaan Liga Kompas Gramedia dengan tujuan mengidentifikasi bakat dari seluruh peserta Liga Kompas Gramedia sehingga mendapatkan 72 pemain yang ditandai.
18. Tahapan kedua yaitu tahap pendataan pemain yang berlangsung mulai pekan ke-8 sampai pekan ke-12. Pemain yang sudah ditandai dari tahapan pertama dipantau dan dipilih sehingga semakin mengerucut dan didapat sebanyak 44 pemain.
19. Tahapan ketiga yaitu tahap pemantapan dan penetapan pemain yang berlangsung 5 pekan sampai pekan ke-17. Sebanyak 44 pemain tersebut selanjutnya tergabung dalam tim Bintang Muda dan dibagi menjadi 4 tim yang saling berhadapan dalam laga bintang muda yang menguatkan tim pemandu bakat dalam melakukan penetapan 18 pemain yang selanjutnya akan dipilih mewakili Indonesia bertanding pada Gothia Cup 2013 di Swedia.

20. Bersamaan dengan pengumuman pemain tersebut juga dipilih pelatih dari Sekolah Sepakbola ASIOP Apacinti yang menjadi juara paruh musim pada Liga Kompas Gramedia untuk berangkat ke Gothia Cup 2013 di Swedia.
21. Tahapan selanjutnya yaitu tahap pemantauan yang lebih mendalam berlangsung pada pekan ke-17 sampai pekan ke-27 mengenai 18 pemain yang terpilih dengan menggunakan bantuan video yang diambil menggunakan *handycam* oleh tim pendukung pemandu bakat mengenai *skill* individual tiap pemain tersebut.
22. Tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi dan penyusunan laporan. Pada tahapan ini tim pemandu bakat melakukan evaluasi berkaitan dengan pemilihan pemain dan menyusun laporan untuk kemudian diserahkan kepada komite Liga Kompas Gramedia.